

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025” dengan jumlah responden sebanyak 121 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 57 orang (47,1%) responden yang mengalami anemia di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
2. Sebanyak 47 orang (38,8%) responden yang status gizinya dalam kategori *underweight* di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
3. Sebanyak 51 orang (42,1%) responden yang pola makannya kurang baik di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025
4. Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai p value=0,001.
5. Terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai p value=0,002.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran :

1. Saran bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri, sehingga dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk mengurangi prevalensi anemia di kalangan remaja putri.

2. Saran bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi ajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada remaja putri, serta mengintegrasikannya dalam program pendidikan kesehatan yang lebih luas.

3. Saran bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada remaja putri, dan meningkatkan upaya pencegahan serta penanganan yang lebih terarah melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan berbasis data.

4. Saran bagi Bidang Penelitian

Peneliti di bidang kesehatan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada remaja putri,

serta untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam menangani masalah ini.

5. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada pendekatan yang lebih spesifik dan berbasis komunitas, guna memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri seperti siklus menstruasi.

